

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari tahap pengkajian hingga evaluasi asuhan keperawatan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada keluarga kelolaan yaitu keluarga bapak A didapatkan dua masalah yaitu manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga bapak A khususnya pada ibu L dan perilaku kesehatan cenderung berisiko pada keluarga bapak A khususnya bapak A. Pada keluarga resume yaitu manajemen kesehatan tidak efektif keluarga bapak E khususnya ibu S.
- b. Fokus asuhan keperawatan pada lansia yaitu ibu L dan ibu S dengan manajemen kesehatan tidak efektif dengan data yang didapatkan yaitu ibu L mengatakan sering merasa pusing, kaki pegal dan kesemutan saat tekanan darahnya meningkat, belum melakukan strategi diet hipertensi dan tidak teratur minum obat anti hipertensi. Sedangkan ibu S mengatakan saat tekanan darahnya meningkat ia sering mengeluh pusing hingga leher terasa berat, dirinya juga mengaku tidak rutin konsumsi obat anti hipertensi.
- c. Ibu L dan ibu S masing-masing diberikan intervensi yang sama yaitu *foot reflexology* yang dilakukan dalam keadaan istirahat selama 3 hari. Terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah intervensi. Pada ibu L terjadi penurunan tekanan darah sistolik dari rata-rata 150,00 mmHg menjadi 136,67 mmHg dan penurunan tekanan darah diastolik dari rata-rata 93,00 menjadi 77,33. Sedangkan pada ibu S juga terjadi penurunan tekanan darah sistolik dari rata-rata 153,33 mmHg menjadi 141,67 mmHg dan tekanan darah diastolik dari 85,33 mmHg menjadi 72,67 mmHg. Keduanya mengatakan terbantu dengan adanya intervensi yang diberikan dan setelah melakukan intervensi tubuh jadi lebih rileks.

- d. Peneliti membuat produk luaran booklet dengan judul “*Foot Reflexology* Solusi Tepat Tangani Hipertensi” guna memberikan edukasi kepada lansia maupun masyarakat.

V.2 Saran

a. Bagi Lansia

Lansia dapat mengatasi hipertensi dengan melakukan *foot reflexology* yang mudah dilakukan dan tidak membutuhkan biaya serta dapat dilakukan saat istirahat minimal satu kali dalam sehari selama 3-6 bulan rutin. Selain itu diharapkan lansia mampu menjaga pola makan sesuai anjuran diet hipertensi dan konsumsi obat anti hipertensi secara teratur.

b. Keluarga

Keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan masalah hipertensi dengan terlibat dalam pelaksanaan terapi dan menjadi pengawas minum obat yang sangat dibutuhkan oleh lansia dalam mengatasi hipertensi.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Perawat dapat melakukan asuhan keperawatan dengan konsep keluarga dengan melakukan pengkajian menggunakan pendekatan terapeutik dengan mendengarkan keluhan yang dimiliki lansia sebelum melakukan intervensi. Perawat juga diharapkan mampu memberikan edukasi kesehatan pada keluarga khususnya dengan lansia yang memiliki masalah hipertensi secara rutin.

d. Bagi Peneliti Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal untuk penelitian selanjutnya mengenai *foot reflexology*. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan *foot reflexology*.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidik disarankan dapat memberikan intervensi *foot reflexology* dalam mengatasi masalah hipertensi dan dapat dijadikan pedoman dalam melakukan *roleplay lab activity*.